

# JURNAL PROMOTIF PREVENTIF

## Gambaran Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19 di Desa Lapandewa Kaindea Kabupaten Buton Selatan

### *Description of Public Perceptions of the Covid-19 Vaccine in Lapandewa Kaindea Village, South Buton Regency*

Restu Harisma Damayanti, Yayuk Sri Rahayu, Rizky Rahmawati Alami  
Politeknik Baubau

#### Article Info

##### Article History

Received: 15 Nov 2023

Revised: 30 Nov 2023

Accepted: 01 Des 2023

#### ABSTRACT / ABSTRAK

*The public's bad perception of the Covid-19 vaccine has an impact on refusing vaccination and hampering the formation of community immunity. This research aims to determine the public's perception of the Covid-19 vaccine in Lapandewa Kaindea village, South Buton district. This research involves observing or distributing questionnaires via offline media in the nearest research area to seek information regarding the perceptions of the community in Lapandewa Kaindea village. It can be concluded that many people have a fairly good perception of vaccines. The results of this research show that the perception of the people in Lapandewa Kaindea village voted to agree as much as 68.05%, then the public's knowledge of vaccines was quite good at 56.01%. The public has good perceptions and knowledge, but there are some people who have unfavorable opinions about the Covid-19 vaccine.*

**Keywords:** Perception, Knowledge, Covid-19

Persepsi buruk masyarakat terhadap vaksin Covid-19 berdampak pada penolakan vaksinasi dan terhambatnya pembentukan imunitas masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap vaksin covid-19 di desa lapandewa kaindea kabupaten buton selatan selatan. Dalam penelitian ini adalah dengan observasi atau melakukan pembagian kuesioner melalui media offline pada wilayah penelitian yang terdekat untuk mencari informasi mengenai persepsi masyarakat yang ada di desa lapandewa kaindea. Dapat disimpulkan bahwa banyak masyarakat yang cukup baik memiliki persepsi terhadap vaksin, dari hasil penelitian ini menunjukkan persepsi masyarakat yang ada di desa lapandewa kaindea memilih setuju sebanyak 68,05%, selanjutnya pengetahuan masyarakat terhadap vaksin yaitu cukup baik sebanyak 56,01%. Masyarakat memiliki persepsi dan pengetahuan yang baik tetapi ada beberapa masyarakat memiliki pendapat kurang baik terhadap vaksin covid-19.

**Kata kunci:** Persepsi, pengetahuan, covid-19.

#### Corresponding Author:

Name : Rizky Rahmawati Alami

Affiliate : Politeknik Baubau

Address : Jl. Lakarambau, Lipu, Kec. Betoambari, Kota Bau-Bau, Sulawesi Tenggara 93724

Email : rizkyrahmawati848@gmail.com

## PENDAHULUAN

Persepsi adalah cara manusia membentuk opini tentang suatu objek, menggunakan cara berpikirnya sendiri untuk menciptakan pemahaman manusia terhadap suatu objek. Persepsi adalah proses dimana seorang individu memilih, mengkategorikan, dan memahami semua informasi yang dijelaskan untuk menciptakan pemahaman yang berarti tentang dunia (Kotler, 2007).

Dunia saat ini sedang dilanda pandemi COVID19 yang menyebabkan orang mengalami banyak masalah fisik, psikologis atau ekonomi, persepsi yang berbeda di masyarakat tentang COVID19. Dengan banyaknya kasus COVID19 yang terjadi di seluruh dunia, setiap negara di dunia telah mengambil metode pencegahan yang berbeda termasuk memperoleh vaksin untuk mencegah penyebaran COVID19. Vaksin adalah sediaan biologis yang mengandung antigen berupa mikroorganisme atau bagian atau zat yang dihasilkannya, yang telah diproses secara aman dan bila diberikan kepada manusia, memberikan kekebalan spesifik aktif terhadap penyakit tertentu (Kemenkes, 2021).

*Coronavirus disease 2019* (COVID-19) adalah virus yang berasal dari hewan atau hewan. Infeksi virus COVID19 yang paling umum adalah demam, batuk kering, kelelahan dan gejala ringan seperti kehilangan indera perasa dan penciuman, hidung tersumbat, hidung tersumbat, sakit kepala sakit tenggorokan, mual dan diare, sedangkan gejala lainnya adalah sesak napas, sesak napas, kehilangan nafsu makan, kebingungan, nyeri dada, suhu tubuh di atas 38 °C. Dalam kasus ekstrim, risiko kematian akibat COVID-19 tinggi untuk orang berusia di atas 60 tahun yang memiliki tekanan darah tinggi, masalah jantung atau paru-paru, diabetes, obesitas, dan kanker (Letko, Marzi and Munster, 2020).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di wilayah Kecamatan Bacukiki, diketahui bahwa kesadaran masyarakat terhadap vaksin Covid19 cukup tinggi. Dimana sebagian masyarakat menilai vaksin Covid19 baik, aman, sangat bermanfaat dan membantu dalam pencegahan pandemi serta dalam pembentukan kekebalan baru. Namun, ada juga orang yang menganggap bahwa vaksin Covid19 adalah kebijakan untuk tujuan administratif, berbahaya, tidak penting, tidak pasti keamanan dan penggunaannya, berbahaya dan persepsi lainnya (Ainun, Haniarti and Hengky, 2021).

Masyarakat Desa Dukuh Menanggal Kota Surabaya menunjukkan sekitar 81,1% masyarakat mengetahui bahaya penyakit dan manfaat pencegahan infeksi COVID-19. Responden setuju divaksin karena pemahaman responden mengetahui manfaat vaksin COVID-19 dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh. Sementara itu, 18,9% responden tidak setuju dengan vaksinasi COVID-19, hal ini disebabkan oleh isu negatif terkait vaksinasi COVID-19 (Febriyanti, Choliq and Mukti, 2021).

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain yang berkaitan dengan penelitian mengenai persepsi masyarakat terhadap vaksin Covid-19, berjudul "Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Covid 19 di Sumatera Selatan. Hasil kajian menunjukkan persepsi masyarakat terhadap vaksinasi di Sumatera Selatan positif. Hal ini didukung oleh hasil bahwa 63% peserta studi menilai vaksinasi sebagai upaya yang positif. Sebagian besar penerima vaksin adalah orang-orang dengan tingkat pendidikan tinggi dan telah menerima kabar positif tentang vaksin Covid 19 (Argiste, 2021).

## BAHAN DAN METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode analitik observasional dan dengan desain *cross sectional study*, dimana setiap subjek diamati hanya satu waktu (Sastroasmoro and Ismael, 2011). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, keyakinan tentang vaksin dan kesadaran vaksinasi terhadap COVID-19 di Desa Lapandewa, Kaindea.

Metode pengumpulan data utama penelitian ini adalah mengumpulkan informasi opini masyarakat tentang vaksin Covid-19 menggunakan kuesioner melalui media offline dan penyebaran kuesioner langsung ke wilayah studi terdekat. Sebelum menyebarkan kuesioner secara offline, peneliti terlebih dahulu menginformasikan kepada responden maksud dan tujuan penelitian. Responden yang mengisi kuesioner baik secara langsung maupun offline diminta untuk menandatangani formulir persetujuan. Untuk mengumpulkan data secara offline, peneliti langsung terjun ke tempat kejadian untuk menemui responden yang memenuhi kriteria survei dan melakukan pendataan offline yang berfokus pada wilayah Desa Lapandewa-Kaindea.

## HASIL

Berdasarkan hasil analisis distribusi frekuensi variabel persepsi dan pengetahuan masyarakat tentang vaksin Covid-19, dapat diketahui bahwa tanggapan responden yang mengindikasikan dapat divaksinasi atau yang menyetujui vaksinasi Covid-19 sebanyak 68,05% yang setuju dengan perhitungan total (Tabel 2) kemudian 56,01% orang yang memiliki pengetahuan cukup tentang Covid-19 (Tabel 3).

**Tabel 1.** Karakteristik Responden

Variabel		Frekuensi (n)	Presentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	41	48
	Perempuan	45	52
Usia (tahun)	18-25	14	16
	26-40	54	63
	41-60	18	21
Pendidikan terakhir	SD	10	12
	SMP	16	19
	SMA	45	52
	Perguruan Tinggi	15	17

Sumber: Data Primer, 2022

## PEMBAHASAN

Persepsi merupakan suatu proses identifikasi, organisasi, dan menafsirkan informasi yang ditangkap oleh panca indera manusia yang dapat mendeskripsikan dan memahami apa yang diterima. Persepsi umumnya digunakan untuk menyatakan pengalaman-pengalaman penting tentang suatu objek, subjek, obyek, atau peristiwa tertentu yang dialami oleh seorang orang (Wirawan, 2013). Persepsi umum dapat diartikan sebagai proses kognitif yang memungkinkan seseorang untuk menginterpretasikan dan memahami lingkungannya. Persepsi adalah proses penerimaan informasi yang mengarah pada suatu memahami dunia di

sekitar individu. Persepsi membutuhkan pertimbangan informasi tentang apa yang harus dicari, apa yang diklasifikasikan dan bagaimana menginterpretasikannya dalam kondisi mental seseorang yang dikenal (Rachmat, 2015).

Pengetahuan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi persepsi seseorang dalam memahami sesuatu (Rahman Widayar 2021). Pengetahuan merupakan gagasan yang seolah-olah menerima informasi,, memahami hal yang diketahui, diingat dan dipikirkan sehingga dapat menyerap ide atau informasi baru. Pengetahuan adalah hasil dari suatu ide atau pengetahuan yang muncul setelah manusia merasakannya dan memunculkan gagasan atau informasi baru melalui panca indera manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan sentuhan. Sebagian besar pengetahuan manusia berasal dari mata dan telinga kita. Pengetahuan kognitif terdiri dari 18 domain yang sangat penting berupa perilaku manusia (perilaku yang tampak) (Notoatmodjo, 2014).

Pengetahuan memainkan peran penting dalam menentukan perilaku umum Ini karena pengetahuan membentuk keyakinan, dipengaruhi oleh persepsi realitas,memberikan dasar fundamental untuk tindakan terhadap objek tertentu ditentukan, dan oleh karena itu secara langsung memengaruhi perilaku individu. Perilaku baru terbentuk, khususnya pada orang dewasa, dari ranah kognitif dalam arti subjek mengetahui terlebih dahulu stimulus berupa materi atau benda asing, menuju pengetahuan baru yang terbentuk dalam sikap dan tindakan (Sari and Sholihah'Atiqoh, 2020).

**Tabel 2.** Distribusi Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Covid 19

<b>Indikator</b>	<b>SP</b>	<b>SM</b>	<b>(%)</b>	<b>Klasifikasi</b>
Apakah Anda setuju perlu melakukan vaksin covid-19	247	344	71,80	Setuju
Apakah keluarga mendukung anda untuk vaksin covid-19	244	344	70,93%	Setuju
Apakah vaksin covid-19 memberikan efek yang baik pada tubuh anda	230	344	66,86%	Setuju
Apakah anda setuju adanya vaksinasi covid-19 di desa lapandewa kaindea	180	344	52,32%	Setuju
Apakah anda setuju perlu melakukan vaksin walau tidak terkena gejala covid-19	170	344	49,41%	Tidak setuju
Bagaimana Pendapat anda terhadap upaya pemerintah dalam melakukan vaksinasi covid-19 sebagai upaya menangani pandemi covid-19	246	344	71,51%	Setuju
Apakah anda setuju perlu melakukan vaksin covid-19 bisa mengurangi paparan virus yang ada di desa lapandewa kaindea	261	344	71,87%	Setuju
Apakah anda setuju penyakit covid-19 sangatlah berbahaya	251	344	72,96%	Setuju
Apakah anda setuju dengan ke halalan vaksin covid-19	238	344	69,18%	Setuju
Apakah anda melakukan vaksin covid-19 karna desakan oleh pemerintah	290	344	84,30%	Sangat setuju
Jumlah	2341	3440	68,05%	Setuju

Sumber: Data Primer, 2022

**Tabel 3.** Distribusi Pengetahuan Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19

Indikator	SP	SM	(%)	Klasifikasi
Apakah anda tahu tentang covid-19 secara umum	195	344	56,68%	Cukup
Apakah anda mengetahui bagaimana gejala covid-19	201	344	58,43%	Cukup
Apakah anda tau bagaimana cara penularan covid-19	208	344	60,46%	Cukup
Apakah anda mengetahui upaya pencegahan penularan covid-19 dengan minum multivitamin untuk meningkatkan daya tahan tubuh	162	344	47,09%	Sedikit
Apakah anda mengetahui bagaimana etika batuk dan Bersin	230	344	66,86%	Cukup
Apakah anda mengetahui cara menggunakan masker yang benar	215	344	62,50%	Cukup
Apakah anda mengetahui pentingnya menjaga jarak selama berada d luar rumah	185	344	53,77%	Cukup
Apakah anda mengetahui jenis masker yang dianjurkan untuk mencegah penularan covid-19	194	344	56,39%	Cukup
Apakah anda mengetahui pemakaian obat untuk covid-19	162	344	47,09%	Sedikit
Apakah anda mengetahui upaya pencegahan covid- 19 dengan mencuci tangan yang benar menggunakan sabun atau heandsanitizer	180	344	52,32%	Cukup

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 1. Terdapat keterkaitan antara jenis kelamin dengan persepsi masyarakat terhadap vaksin Covid-19, membuktikan bahwa tidak ada keterkaitan antara jenis kelamin dengan persepsi masyarakat terhadap vaksin Covid-19 dengan yang dihasilkan yaitu mayoritas berjenis kelamin perempuan dan memiliki persepsi positif terhadap vaksin Covid-19, hal ini menunjukkan bahwa perempuan saat ini memiliki akses untuk informasi yang cukup tentang vaksin Covid-19. Meskipun laki-laki juga cenderung memandang positif vaksin Covid-19, hal ini mungkin terkait dengan hubungan sosial yang mereka miliki dan juga jumlah informasi yang mereka terima (Malik *et al.*, 2020). Selain itu karakteristik pada kelompok usia menunjukkan semakin bertambahnya usia akan cenderung mempersepsikan vaksin Covid-19 secara positif, hal ini dapat berkaitan dengan tingkat pengalaman seseorang. Namun menunjukkan bahwa usia seseorang pada saat vaksinasi dapat dikaitkan dengan tingkat pendidikan seseorang ketika menganalisis informasi yang diterima dari berbagai informasi yang diterimanya, sehingga hal ini juga mempengaruhi persepsi masyarakat tentang vaksin dan selanjutnya mempengaruhi kesiapan masyarakat untuk mendapatkan vaksinasi Covid. -19 (Wang *et al.*, 2021). Tetapi berdasarkan hasil yang diperoleh tidak menunjukkan ada kaitan antara pendidikan dan persepsi masyarakat terhadap vaksin Co-19. Masyarakat memiliki persepsi positif terhadap vaksin Covid-19. Hal ini mungkin terkait dengan faktor pengalaman yang spesifik pada individu itu sendiri, yang mempengaruhi persepsi dan mempengaruhi penerimaan vaksinasi Covid- 19 (Faasse and Newby, 2020).

Penelitian di desa Lapandewa Kaindea ini menemukan bahwa kasusnya ada sebanyak 88% orang bersedia divaksinasi Covid-19 dan hingga 12% orang tidak siap karena berbagai alasan. Penelitian di desa Lapandewa Kaindea ini menemukan bahwa penerimaan masyarakat terhadap program vaksinasi cukup tinggi. Dalam hal ini, keraguan masyarakat untuk mendapatkan vaksin Covid-19 adalah karena kehalalan dari vaksin itu sendiri tidak mengganggu penerimaan publik terhadap vaksin Covid-19 dan keraguan masyarakat terhadap keefektifan vaksin yang belum terbukti. Karena orang tidak mau mengambil risiko apa pun saat melakukan vaksinasi. Selain itu, beberapa orang menganggap dirinya sehat dan bugar, jadi ikuti saja sehingga hanya perlu menjalankan protokol kebersihan dan meningkatkan sistem kekebalan imun tubuh dengan mengonsumsi vitamin. Dalam konteks ini, penerimaan umum vaksin Covid-19 masih banyak keraguan yang ada di masyarakat sehingga terbentuk persepsi negatif yang berkembang terhadap vaksin Covid-19 (Najima Parveen *et al.*, 2021).

## KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian yang dilakukan mengenai persepsi masyarakat terhadap vaksin covid-19 di desa Lapandewa Kaindea dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berpendidikan yang cukup baik terhadap vaksin Covid-19. Data persepsi masyarakat menunjukkan bahwa 68,05% setuju dengan vaksin dan 56,01% penduduk memiliki pengetahuan yang cukup tentang vaksin. Pemahaman masyarakat terhadap masalah ini bersumber dari faktor personal dalam masyarakat

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, N., Haniarti, H. and Hengky, H.K. (2021) 'Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19 Di Wilayah Kecamatan Bacukiki Kota Parepare', *Tirtayasa Medical Journal*, 1(1), pp. 1-5.
- Faasse, K. and Newby, J. (2020) 'Public perceptions of COVID-19 in Australia: perceived risk, knowledge, health-protective behaviors, and vaccine intentions', *Frontiers in psychology*, 11, p. 551004.
- Febriyanti, N., Choliq, M.I. and Mukti, A.W. (2021) 'Hubungan tingkat pengetahuan dan kesediaan vaksinasi covid-19 pada warga kelurahan dukuh menanggal kota surabaya', *Snhrp*, pp. 36-42.
- Kemenkes, R.I. (2021) 'Vaksinasi COVID-19 Nasional'. Website Kemenkes RI.(online)(<https://vaksin.kemkes.go.id/#/vaccines> ....
- Letko, M., Marzi, A. and Munster, V. (2020) 'Functional assessment of cell entry and receptor usage for SARS-CoV-2 and other lineage B betacoronaviruses', *Nature microbiology*, 5(4), pp. 562-569.
- Malik, A.A. *et al.* (2020) 'Determinants of COVID-19 vaccine acceptance in the US', *EclinicalMedicine*, 26.
- Najima Parveen, D. *et al.* (2021) 'Homoeopathic approach in COVID-19 pandemic condition: A review', *International Journal of Homoeopathic Sciences*, 5(3), pp. 77-78.
- Sari, D.P. and Sholihah'Atiqoh, N. (2020) 'Hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19 di Ngronggah', *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 10(1), pp.

52-55.

- Sastroasmoro, S. and Ismael, S. (2011) 'Dasar-dasar metodologi penelitian klinis Edisi ke-4', *Jakarta: Sagung Seto*, 376.
- Wang, J. *et al.* (2021) 'The changing acceptance of COVID-19 vaccination in different epidemic phases in China: A longitudinal study', *Vaccines*, 9(3), p. 191.
- Wirawan, D. (2013) 'Kepemimpinan: Teori, psikologi, perilaku organisasi, Aplikasi dan Penelitian', *Jakarta PT. Rajagrafindo Persada* [Preprint].